



## *Prosiding Seminar Nasional*

Hasil Penelitian, Pengabdian, dan Diseminasi

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Urgensi Hasil Penelitian dan Pengabdian yang Inovatif serta Adaptif untuk Mendukung Indonesia bangkit lebih Kuat”



## Bentuk Kesantunan Berbahasa dalam Kolom Komentar Media Sosial Instagram Anya Geraldine

Ibrahim Aji<sup>1</sup>(✉)

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Swadaya Gunung Jati, Indonesia

[ibrahimaji2305@gmail.com](mailto:ibrahimaji2305@gmail.com)

**abstrak**— Dengan adanya media sosial di kehidupan kita saat ini tentu mempermudah kehidupan manusia untuk berinteraksi satu sama lain tanpa adanya batasan ruang dan waktu, seperti mengomentari sebuah postingan dari selebgram Anya Geraldine. demikian juga dengan saling bertukar pendapat, mengutarakan aspirasi tanpa merasa malu di hadapan publik karena hanya bertutur melalui tulisan saja. Tujuan dari penelitian ini yaitu ingin mengetahui interaksi sosial netizen di kolom komentar Instagram Anya Geraldine. Metode penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan literatur relevan memanfaatkan buku-buku, artikel ilmiah, jurnal dengan akses internet. dengan metode tersebut diperoleh hasil beberapa netizen berkomentar tanpa adanya pemilihan kata terlebih dahulu. Sehingga dapat disimpulkan kita harus lebih bijak lagi dalam menggunakan media sosial dan pemanfaatannya dalam berinteraksi dengan publik.

**Kata kunci** : kesantunan berbahasa, media sosial, Instagram Anya Geraldine

**Abstract**— With social media in our lives today, it certainly makes it easier for human life to interact with each other without space and time restrictions, such as commenting on a post from celebrity Anya Geraldine. as well as exchanging opinions, expressing aspirations without feeling embarrassed before the public because they only speak in writing. The purpose of this study is to find out the social interactions of netizens in the Instagram comments column by Anya Geraldine. This research method uses the literature study method with relevant literature utilizing books, scientific articles, journals with internet access. With this method, the results of several netizens commented without selecting words first. So it can be concluded that we have to be wiser in using social media and its use in interacting with the public.

**Keywords**: language politeness, social media, Anya Geraldine's Instagram

## PENDAHULUAN

Media sosial adalah sebuah media yang memudahkan manusia untuk mencari informasi di internet. Media sosial dapat diartikan sebagai media daring (Cahyono, 2016) yang dapat dengan mudah berbagi dan menciptakan (Rafiq, 2020) informasi kepada masyarakat secara langsung atau tidak langsung melalui radio, koran, film, televisi, spanduk, dan poster (Ratnamulyani & Maksudi, 2018). Selain itu, media sosial dapat diartikan sebagai wadah yang efektif dalam sebuah kegiatan (Batee, 2019).

Media sosial menurut Fitriani (2017) bermanfaat untuk menyampaikan informasi. Selain itu, media sosial dapat dijadikan sebagai media alternatif (Rohmah, 2020). Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disintesis bahwa media sosial bermanfaat untuk media alternatif menyampaikan informasi. Media Sosial merupakan medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual. Jadi bersosial berarti cognition (pengenalan), komunikasi (communication), dan kerjasama (co-operation) (Nasrullah, 2015). Media sosial telah menjadikan keterlibatan masyarakat global dengan memiliki kesempatan yang sama (flat). Media sosial juga telah mampu mewujudkan kolaborasi manusia tanpa batasan waktu dan tempat. Media sosial merupakan alat komunikasi reversible generasi sekarang (Kamil, 2014).

Media sosial sebagai sebuah penemuan baru dalam peningkatan dunia pendidikan dasar Indonesia (Fitri, 2017) namun, media sosial juga dapat memengaruhi pola hidup, cara berperilaku, bersosialisasi, serta berkomunikasi dengan masyarakat lingkungan sekitar (Wibisino, & Mulyani, 2018). Media sosial memberi dampak positif bagi penggunaannya antara lain yaitu mempunyai jangkauan global, (*user friendly*), dapat mengukur efektivitas yang dibagi melalui respon yang muncul, informasi dapat diperoleh dengan cepat dimana saja dan kapan saja, media sosial juga menghapus batasan interaksi sosial namun, ada pula dampak negatif yang disebabkan oleh media sosial diantaranya individu tidak perlu saling bertemu langsung untuk berkomunikasi, interaksi di dunia nyata berkurang, pola hidup yang semakin tertutup di lingkungan masyarakat (Aditia, 2021). Dapat kita simpulkan media sosial sangat berdampak bagi kehidupan bersosialisasi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

Instagram adalah sebuah platform media sosial dengan fitur foto dan video dengan desain yang lebih kreatif. Nama instagram merupakan pengertian dari manfaat keseluruhan aplikasi ini (Senjaya, 2021) Instagram merupakan media sosial yang menyediakan fitur aplikasi berbasis video dan foto yang menjadi salah satu media sosial yang sangat ramai digunakan oleh masyarakat milenial (Tama, Murdiningrum, & Rahayu, 2022). Instagram juga dapat menyediakan inspirasi yang

dapat membangkitkan kreativitas bagi para pengguna, karena terdapat fitur membuat foto yang lebih artistik dan lebih menarik (Wiryonegoro, 2022).

Jumlah rata-rata pengguna media sosial Instagram lebih banyak jika dibandingkan dengan jumlah pengguna media sosial lain seperti Facebook, Twitter, Tik Tok, dan masih banyak lainnya. Hal ini didukung dengan pendapat Diyatma, & Rahayu (2017) Instagram melibatkan pengguna 15 kali lebih banyak dibandingkan Facebook, dan 25 kali lebih banyak dibanding Twitter. Dengan rata-rata perhari 65 juta pengguna yang mengakses Instagram dengan smartphone (Fadly, & Wantoro, 2019) serta menurut data di Hootsuite dan We Are Social Indonesia jumlah pengguna aktif yaitu 20% dari jumlah populasi dengan rata-rata 53 juta perbulannya (Nahdiah, & Hidayatullah, 2019).

Anya Geraldine merupakan seorang selebgram yang kian populer di kalangan milenial, pengguna Instagram pasti tidak asing lagi dengan selebgram ini. Anya Geraldine yang mempunyai nama asli Nur Amalina Hayati kelahiran Jakarta, 15 Desember 1995 usia 27 tahun, Anya Geraldine adalah seorang selebriti media sosial atau selebgram (Dima, Hadi, & Tjahyana, 2019). Anya Geraldine pernah mengunggah foto dengan kekasihnya dengan pakaian sangat seksi pada saat di Bali, hal itu sempat menggemparkan Indonesia di tahun 2016 (Inderasari, Achsani, & Lestari, 2019). Penelitian ini merujuk kepada akun media sosial Instagram Anya Geraldine karena memiliki banyak pengikut (*followers*) sehingga banyak komentar netizen yang muncul dan menari untuk dikaji (Rahmansyah, & Ardiansyah, 2021).

Kesantunan yaitu peraturan yang telah disepakati bersama dalam suatu masyarakat untuk mengatur perilaku bagi pelaku sosial (Rahadini, & Suwarna, 2014). Kesantunan dapat dilihat dari tata cara berkomunikasi melalui tata cara berbahasa serta tata cara verbal (Cahyani, & Rokhman, 2017). Dengan demikian kesantunan berbahasa merupakan sebuah cara untuk mewujudkan kerukunan dalam kehidupan masyarakat (Rahadini, & Suwarna, 2014). Maka untuk mewujudkan masyarakat yang damai dapat dimulai dari sikap kesantunan berbahasa satu sama lain tanpa pandang bulu.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi pustaka (*library research*). Dengan pengumpulan data kemudian memahami literatur, serta memahami materi terkait dengan penelitian (Adlini, Dinda, Yulinda, Chotimah, & Merliyana 2022). Prosedur dari penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan kemudian membaca sumber data, membuat catatan, mengelola catatan, meneliti, serta menyusun laporan sesuai dengan prosedur tulisan yang berlaku (Layaliya, Haryadi, & Setyaningsih, 2021). Metode studi pustaka ini menggunakan media elektronik dengan akses jaringan internet dengan materi yang terkait (Sukmawati, & Nasran, 2021).

Peneliti menggunakan data skunder yang diambil melalui buku-buku, artikel, jurnal yang berkaitan dengan media sosial, instagram Anya Geraldine, serta kesantunan berbahasa. Materi dibaca, dipahami, dan diteliti dengan menggunakan akses internet dengan sistematika penulisan artikel yang dianjurkan serta pemilihan materi dengan literatur relevan agar terhubung kait dengan materi yang dikaji.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari metode penelitian tersebut maka diperoleh hasil bahwa dengan adanya media sosial maka berbagai pendapat atau aspirasi yang dimiliki masing-masing individu dapat disampaikan dengan mudah karena sudah disediakannya berbagai platform untuk mengomentari berbagai postingan, sehingga para warga net dapat dengan bebas mengutarakan pendapatnya masing-masing tanpa harus malu di depan banyak orang. Karena kita hanya mengetik apa yang ada di dalam pikiran kita tanpa harus bersuara selain itu, publik tidak dapat mengetahui identitas asli setiap orang yang berkomentar karena dapat menggunakan nama pengguna samaran tanpa menggunakan profil dan lain sebagainya.

Pada akun instagram Anya Geraldine menampilkan banyak sekali komentar netizen dimulai dari komentar positif sampai negatif. Kebebasan menyampaikan aspirasi dan pendapat memang bagus namun, sangat disayangkan karena banyak dari pengguna yang tidak memerhatikan aspek kesantunan berbahasa. Tata bahasa yang kita gunakan dimanapun haruslah memerhatikan aspek kesantunan supaya tidak menimbulkan kesalahpahaman kepada pihak lainnya. Karena media sosial sendiri telah merubah sebagian besar dari tata bahasa sehingga mengalami krisis tata bahasa yang baik dan timbul gaya hidup dan cara berkomunikasi yang berkembang di media sosial. Sedangkan kesantunan berbahasa harus tetap dilestarikan demi menunjang kehidupan generasi muda yang jauh lebih menantang.

Dari uraian berikut, ditinjau oleh beberapa penelitian terdahulu yaitu faktor penyebab ketidaksantunan berbahasa diantaranya, dari kemudahan yang dirasakan pengguna terdapat pula dampak negatif yang menjadi sorotan warga net serta tinggi potensi terjadinya *Cyber bullying* (Nurrachmi, & Puspita, 2018) kebanyakan dari pertanyaan di kolom komentar yang dituliskan netizen terkadang tidak benar-benar menginginkan jawaban melainkan memiliki maksud lain yang ingin disampaikan (Ulfatun, 2021). Adapun yang sangat memprihatinkan yaitu meluapnya emosi tanpa adanya pemilihan kata yang sekiranya pantas untuk disampaikan kepada publik (Utoro, Susetyo, & Ariesta, 2020). Maka dari itu sebagai pelajar kita harus mencerminkan tata bahasa yang kita gunakan di hadapan publik agar dapat diterima baik pula oleh publik.

## SIMPULAN

Dari uraian tersebut diperoleh kesimpulan mengenai kesantunan berbahasa dalam kolom komentar Anya Geraldine sebagai berikut :

1. Media sosial mempunyai dampak besar bagi semua kalangan terlebih lagi bagi kaum milenial.
2. Media sosial merupakan ruang baru untuk berinteraksi sosial tanpa adanya batasan jarak dan waktu.
3. Komentar netizen di akun media sosial Anya Geraldine menuai perbincangan karena ketidaksantunan berbahasa para netizen
4. Edukasi kesantunan berbahasa sangat penting untuk menunjang generasi muda yang paham tata bahasa yang baik dan tidak ketergantungan oleh teknologi.

Maka dari apa yang telah disimpulkan hendaknya kita dapat menjadi pengguna sosial media yang bijak dalam berkomentar ataupun dalam membuat konten creator sehingga tidak menimbulkan kesalah pahaman antar pihak sehingga dapat bermanfaat bagi banyak orang.

## REFERENSI

- Aditia, R. (2021). Fenomena Phubbing: Suatu Degradasi Relasi Sosial Sebagai Dampak Media Sosial. *KELUWIH: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 8-14. <https://doi.org/10.24123/soshum.v2i1.4034>
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Batee, M. (2019). Pengaruh media sosial terhadap keputusan pembelian di toko kaos Nias Gunungsitoli. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 2(2), 313-324. <https://doi.org/https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.108>.
- Cahyani, D. N., & Rokhman, F. (2017). Kesantunan berbahasa mahasiswa dalam berinteraksi di lingkungan Universitas Tidar: Kajian sosiopragmatik. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 44-52. <https://doi.org/10.15294/seloka.v6i1.14763>
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Publiciana*, 9(1), 140-157. <https://doi.org/10.36563/publiciana.v9i1.79>.
- Dima, D. A. M., Hadi, I. P., & Tjahyana, L. J. (2019). Motif dan Kepuasan Followers Dalam Mengikuti Akun@ anyageraldine Di Instagram. *Jurnal e-Komunikasi*, 7(2). <http://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/10279>
- Diyatma, A., & Rahayu, I. (2017). Pengaruh Promosi Melalui Media Sosial Instagram Terhadap Keputusan Pembelian Produk Saka Bistro &bar. *eProceedings of Management*, 4(1).

- <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/4641>
- Fadly, M., & Wantoro, A. (2019, August). Model Sistem Informasi Manajemen Hubungan Pelanggan Dengan Kombinasi Pengelolaan Digital Asset Untuk Meningkatkan Jumlah Pelanggan. In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* (Vol. 1, pp. 46-55). <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/PSND/article/view/1749>
- Fitri, S. (2017). Dampak positif dan negatif sosial media terhadap perubahan sosial anak: dampak positif dan negatif sosial media terhadap perubahan sosial anak. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(2), 118-123. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v1i2.5>
- Fitriani, Y. (2017). Analisis pemanfaatan berbagai media sosial sebagai sarana penyebaran informasi bagi masyarakat. *Paradigma*, 19(2), 148-152. <https://doi.org/10.31294/p.v19i2.2120>
- Inderasari, E., Achsani, F., & Lestari, B. (2019). Bahasa Sarkasme Netizen dalam Komentar Akun Instagram "Lambe Turah". *Semantik*, 8(1), 37-49. <https://doi.org/10.22460/semantik.v8i1.p37-49>
- Layaliya, F. N., Haryadi, H., & Setyaningsih, N. H. (2021). Media pembelajaran bahasa dan sastra (studi pustaka). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 6(2), 81-84. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v6i2.12392>
- Mislikhah, S. (2020). Kesantunan berbahasa. *Ar-Raniry, International Journal of Islamic Studies*, 1(2), 285-296. <http://dx.doi.org/10.22373/jar.v1i2.7384>
- Nahdiah, N., & Hidayatullah, S. (2019). Analisis bai'gharar terhadap jual beli follower di instagram. *Al-Mizan: Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam*, 3(2), 92-113. <https://doi.org/10.33511/almizan.v3n2.92-113>
- Nurrachmi, S., & Puspita, R. (2018). Etika Komunikasi Netizen Di Media Sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jatim*, 1(1). <https://doi.org/10.33061/rsfu.v3i1.2574>
- Rafiq, A. (2020). Dampak media sosial terhadap perubahan sosial suatu masyarakat. *Global Komunika*, 1(1), 18-29. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/327205602.pdf>.
- Rahadi, D. R. (2017). Perilaku pengguna dan informasi hoax di media sosial. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 5(1), 58-70.
- Rahadini, A. A., & Suwarna, S. (2014). Kesantunan berbahasa dalam interaksi pembelajaran bahasa jawa di SMP N 1 Banyumas. *LingTera*, 1(2), 136-144. <https://doi.org/10.21831/lt.v1i2.2591>
- Rahmansyah, S., & Ardiansyah, T. (2021). Semantic Extensions dalam Komentar Netizen pada Akun Instagram Artis Indonesia: Kajian Semantis. *TheGIST*, 4(1). <https://doi.org/10.53675/gist.v4i1.142>
- Ratnamulyani, I. A., & Maksudi, B. I. (2018). Peran media sosial dalam peningkatan partisipasi pemilih pemula dikalangan pelajar di Kabupaten Bogor. *Sosiohumaniora*, 20(2), 154-161. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v20i2.13965>
- Rohmah, N. N. M. (2020). Media sosial sebagai media alternatif manfaat dan pemuas kebutuhan informasi masa pandemik global covid 19 (kajian analisis teori uses

- and gratification). *Al-I'lam: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 4(1), 1-16. <https://doi.org/10.31764/jail.v4i1.2957>
- Senjaya, M. (2021). Perlindungan Hukum dan Penyelesaian Sengketa dalam Transaksi Jual Beli Melalui Instagram. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(5), 723-734. <https://bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/465>
- Sukmawati, S., & Nasran, N. (2021). Studi Pustaka Penggunaan Metode Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis E-Learning pada Mahasiswa PPKn Masa New Normal. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7188-7191. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2110>
- Tama, N. A., Murdiningrum, S., & Rahayu, S. (2022). Strategi Komunikasi Interpersonal Media Instagram@ Dinkesdki Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 8(1), 79-86. <http://dx.doi.org/10.31602/jmbkan.v8i1.6554>
- Ulfatun, U. (2021). Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme Netizen di Media Sosial Instagram. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7(2), 411-423. <https://doi.org/10.30605/onoma.v7i2.1255>
- Utoro, D. Y. S., Susetyo, S., & Ariesta, R. (2020). Kekerasan Verbal dalam Media Sosial Facebook. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 3(2), 150-166. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v3i2.1013>
- [Wibisino, T., & Mulyani, Y. S. \(2018\). Analisis dampak penggunaan media sosial terhadap prestasi akademik pelajar tingkat Sekolah Menengah Pertama. \*Jurnal Ekonomi Manajemen\*, 4\(1\), 1-7. https://doi.org/10.37058/jem.v4i1.690](#)
- Widada, C. K. (2018). Mengambil manfaat media sosial dalam pengembangan layanan. *Journal of Documentation and Information Science*, 6003, 23-30. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1111932&val=16773&title=MENGAMBIL%20MANFAAT%20MEDIA%20SOSIAL%20DALAM%20PENGEMBANGAN%20LAYANAN>
- Wiryonegoro, A. (2022). Pengaruh Dakwah Akun@ Bagussuhar dalam Media Sosial Instagram terhadap Akhlak Followersnya. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 50-55. <https://doi.org/10.29313/jrkpi.v2i1.870>